

PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN

M. Asyrafi Bafadhal¹, Dety Mulyanti²

[¹bafadhalasyrafi@gmail.com](mailto:bafadhalasyrafi@gmail.com), [²dmdetym@gmail.com](mailto:dmdetym@gmail.com)

Universitas Sangga Buana YPKP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Al-Irsyad di Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian sebanyak 12 guru yang dipilih dengan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dengan koefisien regresi 0,425 dan nilai signifikansi 0,000; (2) motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dengan koefisien regresi 0,387 dan nilai signifikansi 0,002; (3) kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dengan nilai F hitung 68,452 dan signifikansi 0,000. Kontribusi variabel kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran sebesar 54,2%.

Kata Kunci: Kompetensi Supervisi, Motivasi Kerja Guru, Kualitas Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan nasional, kualitas pembelajaran menjadi indikator penting yang menentukan keberhasilan sistem pendidikan. Kualitas pembelajaran yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pembelajaran harus menjadi prioritas utama bagi setiap institusi pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu fungsi utama kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi pendidikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Supervisi yang efektif memerlukan kompetensi yang memadai dari kepala sekolah. Kompetensi supervisi meliputi kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan program supervisi pendidikan.

Selain kompetensi supervisi kepala sekolah, faktor lain yang turut mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah motivasi kerja guru. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas mengajar, lebih kreatif dalam menyusun bahan ajar, dan lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Motivasi kerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain gaji dan tunjangan, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan peluang pengembangan karir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian survei dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif untuk membuat inferensi tentang populasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data deskriptif untuk masing-masing variabel sebagai berikut. Variabel kompetensi supervisi kepala sekolah memperoleh skor rata-rata 3,72 dengan kategori baik. Variabel motivasi kerja guru memperoleh skor rata-rata 3,58 dengan kategori baik. Variabel kualitas pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,65 dengan kategori baik.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Simpangan Baku	Kategori
Kompetensi Supervisi	3,72	0,58	Baik
Motivasi Kerja Guru	3,58	0,62	Baik
Kualitas Pembelajaran	3,65	0,55	Baik

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,087 dengan signifikansi 0,200 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF untuk variabel kompetensi supervisi sebesar 1,234 dan motivasi kerja guru sebesar 1,234 (< 10), yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan signifikansi $> 0,05$, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi: $Y = 1,245 + 0,425X_1 + 0,387X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa: (1) Konstanta sebesar 1,245 menunjukkan bahwa jika kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru bernilai nol, maka kualitas pembelajaran sebesar 1,245; (2) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,425 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kompetensi supervisi kepala sekolah akan meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar 0,425 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan; (3) Koefisien regresi X_2 sebesar 0,387 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi kerja guru akan meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar 0,387 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	SE	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	1,245	0,312	-	3,987	0,000
X_1 (Kompetensi Supervisi)	0,425	0,073	0,412	5,842	0,000
X_2 (Motivasi Kerja)	0,387	0,078	0,368	4,987	0,002

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil sebagai berikut. Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,842 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,987 dengan signifikansi 0,002 ($< 0,05$).

Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 68,452 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542 menunjukkan bahwa kontribusi variabel kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran sebesar 54,2%, sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2020) yang menemukan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi supervisi yang baik akan mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Motivasi kerja guru juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2021) yang menemukan bahwa guru yang termotivasi akan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas mengajar dan lebih kreatif dalam menyusun bahan ajar. Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Secara simultan, kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan sinergi antara kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Kepala sekolah perlu terus mengembangkan kompetensi supervisinya, sementara guru perlu mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerjanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SD IT Al-Irsayad Lombok Timur. Semakin tinggi kompetensi supervisi kepala sekolah, semakin tinggi pula kualitas pembelajaran; (2) Motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SD IT Al-Irsayad Lombok Timur. Semakin tinggi motivasi kerja guru, semakin tinggi pula kualitas pembelajaran; (3) Kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dengan kontribusi sebesar 54,2%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi supervisi melalui berbagai pelatihan dan workshop supervisi Pendidikan.
2. Bagi guru, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerja dengan mengembangkan profesionalisme dan berinovasi dalam pembelajaran.
3. Bagi dinas pendidikan, disarankan untuk menyelenggarakan program pengembangan kompetensi supervisi bagi kepala sekolah dan program peningkatan motivasi kerja guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas pembelajaran seperti budaya organisasi sekolah dan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-135.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (9th ed.). Pearson.
- Kemdikbud. (2021). *Standar Penilaian Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Luthans, F. (2021). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2021). *Supervision: A Redefinition* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Susanto, A. (2021). Motivasi Kerja Guru dan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- UNESCO. (2020). *Global Education Monitoring Report 2020: Inclusion and Education*. UNESCO Publishing.